

HUBUNGAN KUALITAS FISIK UDARA DALAM RUANG DENGAN KEJADIAN *SICK BUILDING SYNDROME* PADA PEKERJA INDUSTRI OBAT NYAMUK BAKAR DI KABUPATEN DEMAK

**NUR KHAYATI-25000122130178
2026-SKRIPSI**

Latar Belakang: Lingkungan kerja industri berpengaruh terhadap kenyamanan para pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga berkontribusi terhadap produktivitas. Jika lingkungan kerja kurang memenuhi persyaratan kesehatan, maka pekerja berisiko mengalami gangguan kenyamanan dan kesehatan, salah satunya adalah *sick building syndrome* (SBS). Bangunan dengan ventilasi atau produk yang tidak memadai berisiko melepaskan polutan di dalam ruangan dan berbahaya bagi kesehatan manusia. Industri obat nyamuk bakar PT X memiliki tipe gedung luas dengan suhu udara yang terasa panas tanpa sistem HVAC, mengandalkan ventilasi silang dari jendela dan *exhaust fan*, kegiatan produksi yang melibatkan bahan kimia, serta intensitas pencahayaan dan kebisingan yang kurang memadai. Keadaan demikian berisiko menjadi faktor prediktor kejadian SBS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kualitas fisik udara dalam ruang dengan kejadian SBS pada pekerja industri obat nyamuk bakar di Kabupaten Demak.

Metode: Penelitian ini dilakukan melalui observasional analitik menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian yaitu pekerja industri obat nyamuk bakar dengan ukuran sampel 34 responden. Penelitian menerapkan analisis univariat, bivariat dengan Uji *Chi-Square*, serta multivariat dengan Regresi Logistik.

Hasil: Temuan ini menyatakan prevalensi SBS pada pekerja sebesar 85,3%, dengan keluhan yang sering ditemui, yaitu kekakuan otot, badan pegal, kelelahan, dan lemah lesu. Analisis *Chi-Square* membuktikan laju ventilasi berhubungan signifikan dengan kejadian SBS (*p-value* 0,015), sedangkan iklim kerja, intensitas pencahayaan, kebisingan, kadar PM_{2,5}, kadar PM₁₀ tidak berhubungan dengan kejadian SBS (*p-value* > 0,05).

Simpulan: Penelitian ini menegaskan adanya kejadian SBS pada pekerja industri obat nyamuk bakar di Kabupaten Demak yang dipengaruhi oleh kurang memadainya laju ventilasi ruang kerja.

Kata Kunci : *Sick building syndrome* (SBS), kualitas udara dalam ruang, industri, laju ventilasi.